

**EVALUASI PELAYANAN PENDIDIKAN MATA PELAJARAN PJOK
DI SMP N 25 DUSUN TANGAH KEC. SANGIR BATANG HARI
KAB. SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**INESANTIA
NIM.19087274**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
DEPARTEMEN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Evaluasi Pelayanan Pendidikan Mata Pelajaran PJOK
di SMP N 25 Dusun Tengah Kec. Sangir Batang Hari
Kab. Solok Selatan

Nama : Inesantia

NIM/BP : 19087274/2019

ProgramStudi : Pendidikan Keperawatan Olahraga

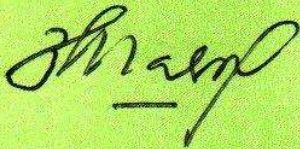
Departemen : Keperawatan

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2024

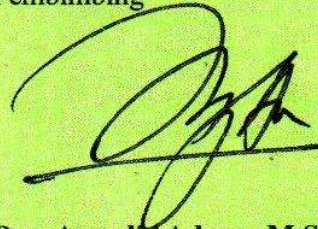
Disetujui oleh:

Kepala Departemen



Dr. Masrun, M.Kes., AIFO
NIP.196311041987031002

Pembimbing



Drs. Aryadi Adnan, M.Si
NIP.195810201984031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Inesantia
NIM / BP : 19087274 / 2019

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi Di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Departemen Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan Judul**

**Evaluasi Pelayanan Pendidikan Mata Pelajaran PJOK di SMP N 25 Dusun
Tengah Kec. Sangir Batang Hari Kab. Solok Selatan
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang**

Padang, Januari 2024

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Aryadie Adnan, M.Si

1. 

2. Anggota : Drs. Hermanzoni, M.Pd

2. 

3. Anggota : Sari Mariati, S.Si., M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "**Evaluasi Pelayanan Pendidikan Mata Pelajaran PJOK di SMP N 25 Dusun Tengah Kec. Sangir Batang Hari Kab. Solok Selatan**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan Penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam skripsi saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2023

Yang menyatakan,



INESANTIA
NIM.19087274

ABSTRAK

Inesantia. 2023. “Evaluasi Pelayanan Pendidikan Mata Pelajaran PJOK di SMP N 25 Dusun Tengah Kec. Sangir Batang Hari Kab. Solok Selatan”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Departemen Kepelatihan Universitas Negeri Padang.

Masalah penelitian ini adalah masih terdapat peserta didik kurang antusias dalam proses pembelajaran PJOK di SMP N 25 Dusun Tengah Kec. Sangir Batang Hari Kab. Solok Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelayanan pendidikan mata pelajaran PJOK di SMP N 25 Dusun Tengah Kec Sangir Batang Hari Kab. Solok Selatan. Melalui evaluasi ini dapat diketahui gambaran menyeluruh tentang tujuan PJOK, bahan ajar PJOK, minat belajar peserta didik pada PJOK, kompetensi guru PJOK, sarana dan prasarana olahraga, peserta didik, proses pembelajaran PJOK, keaktifan peserta didik, evaluasi pelayanan PJOK, hasil pembelajaran PJOK di SMP N 25 Dusun Tengah Kec Sangir Batang Hari Kab. Solok Selatan. Jenis penelitian ini ialah metode kualitatif evaluatif dengan menggunakan pendekatan model CIPP terdiri dari (Context, Input, Process and Product). Responden penelitian (1) guru PJOK satu orang, (2) peserta didik sepuluh orang dan (3) kepala sekolah. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data (1) reduksi data (2) penyajian data (3) Verifikasi/menarik kesimpulan dan (4) Triangulasi. Hasil penelitian sebagai berikut: evaluasi *context* sudah sesuai dan dikategorikan cukup baik, evaluasi *input* kurang sesuai dan dikategorikan kurang baik, evaluasi *process* sudah sesuai dan dikategorikan cukup baik, evaluasi *product* sudah sesuai dan dikategorikan baik dalam melaksanakan pelayanan pendidikan mata pelajaran PJOK di SMP N 25 Dusun Tengah Kec. Sangir Batang Hari Kab. Solok Selatan.

Kata Kunci: Evaluasi, Layanan Pembelajaran, Mata Pelajaran PJOK.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Kami panjatkan puji dan syukur atas kehadiran-nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-nya kepada kita, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Evaluasi Pelayanan Pendidikan Mata Pelajaran PJOK di SMP N25 Dusun Tangah Kec. Sangir Batang Hari Kab. Solok Selatan”**

Dalam penyusunan skripsi ini banyak kendala dan kesulitan yang penulis hadapi. Namun demikian atas karunia-nya dan bimbingan serta bantuan dari semua pihak, alhamdulillah kendala tersebut dapat teratasi. Sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Orangtuaku tercinta Ibu Nurjali dan Ayah Rustam Efendi serta saudara/i Dandi Saputra, Randa Saputra dan Azalia Claudia yang telah mencurahkan kasih sayang, dorongan dan semangat kepada peneliti.
2. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd,Ph.D, selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Nurul Ihsan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
4. Bapak Dr. Masrun, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kepelatihan Olahraga.
5. Bapak Drs. Aryadie Adnan, M. Si, selaku Penasehat Akademik Dan Pembimbing yang sangat membantu dan mendampingi untuk penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Drs. Hermazoni, M.Pd dan Ibu Sari Mariati, S.Si, M.Pd Tim penguji yang telah memberikan masukan, kritik, saran dalam menyelesaikan Skripsi ini.
7. Bapak Suryadi, S.Pd. M.Pd selaku pelatih Di SMP N 25 Kec. Sangir Batang Hari Kab. Solok Selatan serta peserta didik SMP N 25 Dusun Tengah kec. Sangir Batang Hari Kab. Solok Selatan.
8. Azalia Caludia selaku kakak yang memberikan semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman teman dekat dan teman teman sejawat sesama mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan.
10. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikan nya pembuatan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua bantuan, bimbingan, motivasi dan waktu yang telah bapak/ibu/sdr/i sekalian dengan limpahan pahala yang belipat ganda. Semoga juga pengetahuan yang telah bapak/ibu/sdr/i berikan dalam proses pembuatan skripsi ini dijadikan sebagai ilmu yang bermanfaat oleh Allah SWT.

Dalam pembuatan skripsi ini walaupun telah berusaha semaksimal mungkin tentunya masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang di miliki, oleh karena itu diharapkan saran dan kritik untuk membangun kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Oktober 2023

Inesantia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Evaluasi.....	10
2. Tujuan Evaluasi.....	12
3. Jenis Evaluasi.....	14
4. Model Evaluasi.....	15
5. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)	19
6. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)	22
7. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK)	25
8. Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Fase D	26
9. Kompetensi Guru PJOK.....	28
10. Perencanaan Pengajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).....	28
11. Bahan Ajar PJOK.....	30
12. Minat Belajar Siswa dalam PJOK.....	30

13. Implementasi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) SMP	33
14. Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)	34
B. Kajian Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Berfikir.....	40
D. Pertanyaan Penelitian	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Objek Penelitian	44
C. Waktu dan Tempat Penelitian	44
D. Sumber Data.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Instrument Penelitian	48
G. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan.....	65
C. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Karangka Konseptual	42
Gambar 1. Komponen dalam Analisis Data.....	50
Gambar 2. Ilustrasi Reduksi data, Display data dan Verifikasi	51
Gambar 3. Ilustrasi Reduksi Triangulasi.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Elemen PJOK di Kurikulum Merdeka	26
Tabel 2. Capaian Mata Pelajaran PJOK Fase D Kurikulum Merdeka	27
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	49
Tabel 4. Display Sub Indikator	54
Tabel 5. Display Sub Indikator	55
Tabel 6. Display Sub Indikator	56
Tabel 7. Display Sub Indikator	58
Tabel 8. Hasil Analisis Evaluasi Context.....	59
Tabel 9. Hasil Analisis Evaluasi Input.....	61
Tabel 10. Hasil Analisis Evaluasi Process	62
Tabel 11. Hasil Analisis Evaluasi Product.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi	82
Lampiran 1.1 Catatan Hasil Observasi.....	83
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Kepada Guru PJOK	84
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Kepada Peserta Didik.....	81
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Kepada Kepala Sekolah	101
Lampiran 5. Dokumentasi	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses atau usaha sadar melalui pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan peserta didik serta untuk mengoptimalkan kemampuan dan keterampilan peserta didik. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang dimaksud pendidikan adalah:

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Adapun yang dimaksud Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sedangkan sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional.

Ruang lingkup yang lebih spesifik lagi pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). PJOK merupakan sebuah pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas fisik yang merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup

sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional PJOK adalah salah satu pelajaran pokok yang wajib diberikan di sekolah mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA).

Menurut Widodo, A. (2018: 23), “tujuan PJOK yaitu untuk menjaga dan mempertahankan kesehatan serta meningkat sumber daya manusia yang berkaitan dengan fisik”. Pembelajaran PJOK mempunyai kontribusi yang begitu penting bagi peserta didik, karena dalam proses pembelajaran peserta didik diberikan kesempatan yang luas terlibat langsung dalam beragam pengalaman belajar dari aktivitas jasmani guru meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan motorik, pengetahuan dan kecerdasan emosinya (Dayanti & Sumaryanto, 2021: 27).

Menurut Suryobroto (2004: 65), “proses PJOK akan berjalan dengan sukses dan lancar apabila didukung oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian”. Keberadaan peran dan fungsi merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan. Guru PJOK menjadi faktor utama dalam penciptaan suasana pembelajaran PJOK. Bagi guru PJOK kebutuhan sarana dan prasarana sudah mestinya terpenuhi. Guru PJOK juga harus jeli dan mampu membaca serta menganalisa keperluan dalam proses pembelajaran sehingga mempermudah pencapaian tujuan pendidikan melalui aktivitas jasmani. Guru PJOK juga harus mampu terbuka dan jujur dalam

menyampaikan kelemahan dan kekurangan, selalu meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada perlengkapan sarana dan prasarana PJOK di sekolah. Hal ini diharapkan guru dituntut kreatif dan selalu mencari pemecahannya dalam menanggulangi keterbatasan sarana dan prasarana agar tujuan PJOK tercapai dengan baik.

Sarana dan prasarana PJOK merupakan salah satu untuk penunjang keberhasilan pembelajaran PJOK. Proses pembelajaran PJOK akan kurang berjalan efektif dan efisien, apabila tidak didukung oleh sarana dan prasarana PJOK yang menunjang, seperti pada pembelajaran bolavoli apabila sarana dan prasarana seperti bola, lapangan, serta guru PJOK yang ada maka pembelajaran tersebut akan berjalan dengan baik karena merupakan penunjang dalam pembelajaran PJOK. Namun dalam kenyataannya, hasil survey pembelajaran PJOK di SMP N 25 Dusun Tengah Kec. Sangir Batang Hari Kab. Solok Selatan belum dapat berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan karena banyaknya sekolah yang belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan terkendala guru dalam merealisasikan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana PJOK.

Menurut Barnawi & Arifin (2012: 51), “sarana dan prasarana pendidikan merupakan instrumen penting dalam pendidikan dan menjadi satu dari delapan standar nasional pendidikan”. Begitu pentingnya sarana dan prasarana pendidikan sehingga setiap institusi berlomba-lomba untuk memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan demi meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Sarana dan prasarana PJOK merupakan salah satu alat dan

tempat pembelajaran yang mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan tersendat dan tidak dapat berjalan dengan maksimal apabila sarana dan prasarana yang tersedia tidak mencukupi atau tidak memenuhi persyaratan. Kurangnya sarana dan prasarana PJOK yang ada di sekolah, maka seorang guru dituntut untuk berkeaktivitas dalam penyampaian materi pengajaran dengan sarana yang kurang memadai. Disamping itu, seorang guru juga berperan dalam memberikan pelayanan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan memodifikasi alat sederhana yang layak digunakan dalam proses pembelajaran PJOK di sekolah tersebut.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan pendidikan yang dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Penjas memiliki potensi untuk mengembangkan domain-domain yang meliputi: kognitif, afektif, psikomotor, dan fisik. Penjas merupakan pendidikan melalui aktivitas fisik dengan menggunakan medium kegiatan dalam bentuk aktivitas fisik yang dinamakan olahraga. Sehingga pendidikan jasmani harus diajarkan kepada setiap peserta didik pada semua jenjang pendidikan.

PJOK pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, ketrampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, ketrampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Pelayanan diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, yaitu jasmani, psikomotor, kognitif dan afektif, karenanya pelayanan pendidikan jasmani ini harus menyebabkan perbaikan dalam pikiran (psikis) dan tubuh (fisik) yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan harian seseorang.

Pendekatan holistik tubuh – jiwa ini termasuk pula penekanan pada ketiga dominan kependidikan: psikomotor, kognitif, afektif. Pendidikan jasmani diharapkan mampu menciptakan tubuh yang baik bagi pikiran atau jiwa.

Untuk mencapai semua tujuan dari pendidikan jasmani tersebut maka diperlukan pelayanan PJOK dan peran guru yang kreatif dalam mengemas proses pembelajaran penjas, sehingga hambatan dalam proses pembelajaran penjas dapat diminimalisasi. Hambatan yang sering dialami dalam kegiatan proses belajar penjas adalah pelayanan PJOK yang belum maksimal, minat siswa yang rendah, lingkungan belajar yang kurang baik dan masalah ketersediaan sarana dan prasarana yang ada disekolahan.

Guru yang kreativitasnya baik akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan dan membuat siswa menjadi mudah dalam menyerap materi yang disampaikan. Begitu juga sebaliknya guru dengan kreativitas yang tidak baik akan menjadikan tujuan pembelajaran penjas tidak tercapai (Wicaksono, 2019)

Pendidikan Jasmani yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, karena dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk

terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani yang dilakukan secara sistematis.

Kualitas pelayanan PJOK harus ditingkatkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK). PJOK yakni kegiatan yang mengembangkan aspek kebugaran jasmani untuk menjaga kebugaran tubuh. Proses PJOK ini sangat bagus diterapkan di sekolah untuk kelangsungan belajar dari peserta didik. Untuk sekarang pelaksanaan pembelajaran di sekolah masih belum bisa dilaksanakan secara efektif dan efisien, karena masih terlihat pelayanan PJOK yang kurang maksimal.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan guru PJOK di SMP N 25 Dusun Tengah Kec. Sangir Batang Hari Kab. Solok Selatan pada tanggal 5 Oktober 2022 di lapangan, masih terdapat peserta didik kurang antusias dalam proses pembelajaran PJOK. Peserta didik yakni seseorang individu yang berhak memperoleh pelayanan PJOK bagus yang tentunya agar peserta didik memperoleh kepuasan dalam menerima pelayanan tersebut. PJOK merupakan pembelajaran yang meningkatkan kebugaran jasmani yang melalui aktivitas gerak. PJOK merupakan pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan. Minimnya pengetahuan guru PJOK mengenai pelayanan yang harus diberikan, sehingga guru mendapat hambatan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Peserta didik mendapat pengalaman belajar yang monoton tanpa ada usaha untuk memberikan gambaran berbagai jenis pembelajaran atau permainan yang semestinya sudah ada dalam materi ajar.

Dalam proses belajar peserta didik diharapkan mempunyai pengalaman gerak yang tinggi, dengan ketersediaan sarana prasarana PJOK yang kurang memadai antara rasio jumlah alat dengan jumlah peserta didik, dapat menyebabkan peserta didik kurang bersemangat dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Peserta didik tidak bisa selalu aktif bergerak karena harus menunggu temannya yang sedang melakukan perintah atau tugas dari gurunya, maka hal ini jika dibiarkan akan berpengaruh pada setiap pembelajaran PJOK terutama peserta didik tersebut. Dalam mengatasi keterbatasan kondisi sarana prasarana di atas, haruslah dipikirkan dan diusahakan agar terpenuhi oleh pihak sekolah maupun guru PJOK yang bersangkutan sebagai langkah untuk mengoptimalkan pembelajaran PJOK agar tetap berjalan dengan baik.

Adanya pelayanan yang memadai dalam suatu lembaga pendidikan yaitu sekolah-sekolah terkhusus mata pelajaran PJOK, akan menunjang dan mempermudah seorang guru dan peserta didik dalam mempraktekkan materi pelajaran olahraga. Oleh karena itu, pelayanan yang baik sangat penting dalam pencapaian pembelajaran PJOK yang optimal.

Bertolak dari latar belakang masalah di atas, maka penulis bertujuan untuk melakukan penelitian guna mengungkap gambaran tentang pelayanan PJOK di SMP N 25 Dusun Tangah Kec. Sangir Batang Hari Kab. Solok Selatan. Dalam hal ini, sehingga diperlukan model evaluasi yang bisa digunakan untuk melihat secara utuh, baik persiapan, proses pelaksanaan, input dari *resources*, dan untuk melihat hasil dari masalah yang di alami dalam proses pembelajaran (Goob et al., 2021: 74).

Evaluasi yang sesuai dengan tujuan penelitian ini dilakukan menggunakan model CIPP (*context evaluation, input evaluation, proses evaluation dan product evaluation*) yang merupakan model evaluasi yang lebih lengkap mencakup isi, input, proses, dan produk untuk mengetahui hasil dari masalah yang di alami dalam proses pembelajaran. Model ini di kembangkan oleh Stufflebleam dan Shinkfield. Evaluasi model CIPP ini sebagai proses evaluasi yang bisa menggambarkan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang berguna untuk menilai alternative keputusan, membuat pedoman kerja pendidikan (Warju, W., 2016: 2).

Berlandaskan pada berbagai persoalan dalam proses pembelajaran mata pelajaran PJOK di SMP N 25 Dusun Tengah Kec. Sangir Batang hari Kab. Solok Selatan, penting dilakukan sebuah penelitian dengan judul “Evaluasi Pelayanan Pendidikan Mata Pelajaran PJOK di SMP N 25 Dusun Tengah Kec. Sangir Batang Hari Kab. Solok Selatan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini terfokus pada “Evaluasi Pelayanan Pendidikan Mata Pelajaran PJOK di SMP N 25 Dusun Tengah Kec. Sangir Batang Hari Kab. Solok Selatan”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah Bagaimana pelayanan pendidikan mata pelajaran PJOK di SMP N 25 Dusun Tengah Kec. Sangir Batang Hari Kab. Solok Selatan?.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelayanan pendidikan mata pelajaran PJOK di SMP N 25 Dusun Tengah Kec. Sangir Batang hari Kab. Solok Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kepentingan teoritis maupun praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia khususnya PJOK dalam pelayanan sarana dan prasarana di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan pihak sekolah agar lebih merawat dan memperhatikan sarana dan prasarana sesuai dengan kondisi dan aktivitas yang dilakukan.

b. Bagi Guru

Sebagai acuan bagi guru penjas dalam upaya pengadaan dan kreativitas sarana prasarana PJOK.

c. Bagi Instansi (lembaga) pendidikan

Sebagai bahan informasi bagi pengawas untuk mengajukan bahan membuat program pembinaan dalam hal meningkatkan sarana prasarana di sekolah.

d. Bagi penelitian selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi terhadap penelitian lainnya.